My Love is Sister

by dedek dwipayana 2

Category: Naruto
Genre: Humor, Romance
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-13 15:21:32
Updated: 2016-04-13 15:21:32
Packaged: 2016-04-27 18:43:45
Rating: M
Chapters: 1
Words: 3,144
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Bagaimana kisah hidup Naruto saat memiliki Kakak-Kakak yang mencintainya dan berusaha membuat menjadi milik mereka bersama dan apa yang akan dilakukan Naruto/Don't Like Don't 1, Naruhina.

My Love is Sister

Disclaimer : Naruto milik Masashi Kisimoto

Summary : Bagaimana kisah hidup Naruto saat memiliki Kakak-Kakak yang mencintainya dan berusaha membuat menjadi milik mereka bersama dan apa yang akan dilakukan Naruto

My Love Sister

Pair : Naruto X Harem

Genre : Romance, Fantasy Dll.

Rate : M

Warning : Typo, OC, OOC, Multichap, alur berantakan, Lime, Lemon

" Halo " Berbicara

' Halo ' batin

Note : Yosh! Kali ini muncul kembali dengan Cerita baru mumpung sempat mendapatkan ide, kali ini Fanfic penuh akan adegan lemon'nya, dan saya meminjam beberapa Karakter seperti Rias, Akeno, Yumi, Asuna, Miyuki, Hitagi, Serafall dan Sona.

Baiklah kita langung ke Story let's Go.

.

Chapter 1 : Sex With Sister First.

.

13.00 PM

Konoha Gakuen.

.

" ZZZZZZzzzzZZZZ "

Terdengar sebuah dengkuran di salah satu bangku yang diduduki oleh seorang pemuda berambut Jambrik dengan menelusupkan wajahnya kedalam lipatan lengan'nya, padahal semua kelas telah bubar tapi ada juga beberapa yang masih diam di sekolah

Sementara itu terlihat di depan pemuda itu terdapat empat orang yang tengah menatapnya iri.

Wush! Grep!

Lalu salah satu dari mereka ingin memukul kepala pemusa itu dengan sebuah buku, namun tanpa diketahui tangan pemuda yang tengah tidur atau tidak itu langsung menahan buku itu.

" Egghh Kiba kau inginku bunuh " gumam Naruto sambil membuka matanya dan menatap pelaku yang ingin memukul kepalanya itu dengan mata Blue Shaphire'nya.

" I-I-Itu.. E-Etto.. " gumam Pemuda bernama Kiba dengan tergagap, secara identik Kiba memiliki rambut Cokelat dan memiliki tanda segitiga di kedua pipinya.

" Apa yang membuat kalian ingin membangunkan'ku? " tanya Naruto sambil melepas buku di genggaman'nya dan menegak'kan badan'nya kembali.

" Kami hanya iri karena kau memiliki sembilan kakak yang cantik-cantik " jawab pemuda dengan rambut cokelat layaknya Tsubasa, dialah Hyoudo Issei dan menanggis anime.

" Ghaaah~ hanya masalah itu, sudah aku bilang kenapa kalian selalu iri dengan aku, mereka itu Kakak-Kakak Angkatku, lalu apa hubungan'nya dengan'ku? " ucap Naruto tidak peduli.

" Soalnya kami pernah menembak cinta mereka tapi mereka menolak kami dengan mentah-mentah " jawab Pemuda berambut Nanas dialah Shikamaru.

" D-Dan bi-bisa saja kau sudah melakukan itu kepada Kakak-Kakak'mu " ucap Issei sambil tergagap dan hidung mengeluarkan darah.

" Dan bisa saja kau memiliki hubungan dengan mereka " ucap pemuda berambut hitam raven, dialah Uchiha Sasuke.

" Cih! Itu urusan kalian bukan urusanku " ucap Naruto sambil bangun dari duduknya dan mengambil tasnya berjalan pulang meninggalkan ke empat teman anehnya itu dalam keterbengongan.

.

**Naruto Pov**

.

Hai perkenalkan namaku Uzumaki Naruto, umurku 18 tahun, dan aku memiliki sembilan kakak angkat, bagaimana aku memiliki sembilan Kakak angkat dikarenakan orang tuaku sudah meninggal sejak aku umur 3 tahun dan selama itu aku dirawat di panti asuhan. Aku di adobsi oleh orang tua baruku, mereka bernama Namikaze Minato dan Namikaze Kushina setelah umurku 6 tahun. lalu setelah umurku 7 tahun orang tuaku kembali mengadopsi seseorang bernama Hyuga Hinata, anak dari sahabat ayah'ku yang di tinggalkan karena kecelakaan, lalu aku memanggilnya Nee-san karena umurnya beda 2 tahun dengan'ku.

Setelah aku menginjak 9 tahun, Orang tua kami kembali mengadosi tiga perempuan yang juga merupakan sahabat dari Ayah dan Ibu, mereka adalah Rias Gremory, Akeno Himejima dan Asuna Yuuki, orang tua mereka meninggal dalam kecelakaan pesawat saat mereka ingin pergi menjalankan perusahaan mereka.

Setelah itu aku'pun kembali memiliki kakak baru dimana umur mereka persis dengan Hinata-Nee. Lalu saat aku berumur 11 tahun Ayah dan Ibu memberikan perusahaan bernama Namikaze Corp kepadaku dikarenakan orang tua kami sakit. Saat Aku bersama Hinata-Nee, Rias-Nee, Ake-Nee Asuna-Nee ingin pulang dari rumah sakit, kami melihat dua perempuan seumuran kakak-kakaku tengah kelaparan, kami'pun membawa mereka kerumah kami dan mengajak mereka tinggal disana.

Setelah Ayah dan Ibu kami sembuh, merekapun bertemu kedua perempuan itu menjadi kakak baruku dimana mereka memiliki nama Sona Sitri dan Serafall Sitri, mereka adalah kakak beradik namun mereka berbeda 10 menit dari lahir.

Lalu saat umurku 15 tahun, orang tua kami'pun meninggal dalam kecelakaan kereta dimana mobil mereka mati di tengah rel kereta dan saat itu muncuk kereta dengan kecepatan tinggi menghantam mobil orang tua kami. Saat pemakaman kami kembali bertemu Tiga perempuan yang senasib dengan kami, mereka adalah Hitagi Senjougahara, Yumi Shirayanagi, dan Miyuki Shiba.

Entah kenapa kakak-kakak kami ingin mengangkat mereka menjadi keluarga kami, namun aku tidak bisa menolak keinginan Kakak'ku dikarena'kan mereka telah merawat dan menjagaku selama ini layaknya Kakak kandung.

Ya_ seperti inilah kehidupan'ku hidup dengan Sembilan Kakak perempuan yang cantik-cantik, Usil, mengemaskan dan lucu. Aku tidak masalah ingin dikatakan apa, karena aku sudah menganggap mereka seperti Saudariku sendiri.

Oh aku lupa bilang salah satu dari Kakak-Kakak'ku pernah mencuri First Kiss'ku dialah Namikaze Hinata, Kakak pertamaku, saat itu aku tidak sengaja masuk ke dalam kamar mandi yang kebetulan dia ada disana, karena itu dia menghukumku dengan mencuri First Kissku.

Bahkan kejadian itu menimbulkan semua Kakak-Kakak'ku jika sampai rumah pasti akan mencium bibirku ini.

Hah~ semoga saja mereka tidak melakukan itu.

.

**Naruto Pov End**

_**.**_

**Kediaman Naruto**

.

Krieeet

" Tadaima " ucap Naruto sambil membuka pintu rumahnya.

" Okaerinasai Naru-kun!/Naru-tan!/Naruto-kun!
"

Chuuuuu~

.

.

.

.

" Sudah aku bilang jangan melakukan hal seperti ini " ucap Naruto frustasi.

.

.

.

Sekarang terlihat Naruto tengah duduk di sofa sambil menghadap ke arah kesembilan Kakak-Kakak'nya yang tengah malu-malu entah karena apa.

" Kan sudah aku bilang jangan melakukan hal seperti itu Hinata-Nee, Asuna-Nee, Hitagi-Nee, Rias-Nee, Sona-Nee, Serafall-Nee, Miyuki-Nee, Akeno-Nee, Yumi-Nee " ucap Naruto sambil menghela nafasnya.

" Tapi ini salah Hinata-chan, dia merebut First Kissmu, aku tidak mau terima! " ucap Serafall ngambek sambil nunjuk-nunjuk Hinata.

" Hah~ kan sudah aku bilang Kak, itu karena aku tidak tahu Hinata-Nee akan melakukan hal itu " Jawab Naruto sambil memijit pelipisnya.

" Hmmph! " Serafall yang mendengar itu mengembungkan pipinya dan membuang mukanya.

" Ne, Bagaimana pelajaran'nya Naru-kun? " tanya Hinata sambil bangun dari duduknya dan berjalan ke arah dapur.

" Hah~ sungguh melelahkan " jawab Naruto

" Ne, Kami ingin ke kamar dulu Naruto-kun, ada yang harus kami kerjakan " ucap Hitagi sambil bangun dari duduknya dan berlari ke arah kamar yang ada dilantai 2, di ikuti oleh yang lain'nya kecuali Hinata.

Setelah itu terjadi keheningan dalam ruangan itu, Naruto yang merasa haus'pun berjalan ke arah dapur dan ingin mengambil air, namun tidak ada air untuk dia minum

" Ini "

Naruto yang melihat secangkir teh didepan'nya'pun menoleh siapa yang memberinya teh itu dan dia melihat Hinata tengah tersenyum kepadanya.

" Ah! Arigato Hinata-Nee kau tahu saja kalau aku haus " ucap Naruto menerima teh itu dan langsung meminumnya tanpa tahu bahwa kakak'nya tengah menyeringai senang.

" Ne, Naru-kun bisa ikut ke kamar mandi sebentar " ucap Hinata sambil menarik Naruto, sementara Naruto yang baru saja menaruh tehnya terpaksa harus mengikuti Hinata.

Setelah sampai di depan kamar mandi Naruto merasakan jantungnya berdetak lebih kencang dan dia merasakan celana'nya sangat sempit ' Ugh.. Kenapa dengan diriku ' batin Naruto.

" Ne_ Naru-kun ada apa denganmu? " tanya Hinata dengan wajah di buat polos.

" Ak-Aku ti-tidak tahu Nee-san " balas Naruto dengan nada terbata-bata.

Bruk! Cup!

Tanpa peringatan Naruto langsung mendorong Hinata kedalam kamar mandi hingga terbaring di lantai dan Naruto langsung mencium bibir Hinata, Hinata sempat terkejut atas tindakan Naruto namun setelah itu Hinata tersenyum senang, Hinata'pun menutup pintu kamar Mandinya dengan kakinya, setelah itu Hinata'pun melumat Bibir Naruto dengan liar, sementara Naruto juga membalas Ciuman itu dengan liar.

Ciuman itu'pun beralih ke arah leher Hinata sementara Hinata hanya bisa mendesah saat Naruto memberikan'nya Kiss Mark.

" N-Nee-s-san.. " gumam Naruto sambil menatap wajah Hinata.

Cup!

Naruto'pun kembali mencium bibir Hinata dengan liar, sementara Hinata membalas Ciuman itu dengan mengalungkan lengan'nya pada leher Naruto untuk memperdalam ciuman itu.

Tangan Naruto'pun bergerak untuk melepaskan baju Hinata begitu juga Hinata melepaskan baju Naruto. Setelah itu mereka kembali berciuman seperti mereka tidak ingin melepaskan ciuman itu.

Lalu tangan Hinata bergerak ke arah celana Naruto dan membuka resleting celana Naruto dan memasukan salah satu tangan'nya kedalam

celana Naruto.

" Fuuah~ Sshh~ N-Nee-sanhh " desis Naruto saat melepaskan ciuman'nya dan menikmati belaian Hinata.

Tidak mau kalah Naruto'pun mengarahkan kepalanya ke arah Payudara Hinata dan mengulum Payudara Hinata, Hinata yang diperlakukan seperti itu'pun mendesah keras dan menarik tangan'nya dari celana Naruto dan meremas rambut Naruto gemas.

Tangan Naruto tidak tinggal diam tangan kanan Naruto meremas Payudara Hinata lagi satu sementara tangan'nya lagi satu mengelus perut Hinata hingga menuju titik sensitif Hinata.

" Aah~ hi-hisaphh~ te-terushh~ Na-Naru " desah Hinata sambil menekan dan menjambak rambut Naruto meminta lebih, sementara Naruto hanya menurut dan menghisap payudara Hinata lebih keras hingga membuat puting Hinata mengeras, tangan Naruto yang meremas payudara Hinata'pun memelintir Putibg Hinata hingga membuat Tubuh Hinata mengejang.

Sementara tangan lagi satu telah masuk kedalam celana dalam Hinata dan menelusupkan dua jari kedalam Vagina Hinata dan mengocoknya pelan.

" Ahh~ le-lebihhh~ ce-cepat Nar-Naru~ " rancau Hinata tidak peduli sampai kedengaran oleh yang lain, yang terpenting Naruto menjadi miliknya.

Naruto'pun menurut dan mempercepat gerakan jarinya, bosan hanya payudara itu, Naruto'pun mengulum Payudara Hinata lagi satu, tubuh Hinata'pun menegang saat sesuatu dari perutnya ingin mengeluarkan sesuatu dari Vagina'nya sementara Naruto bisa merasakan jarinya seperti terhisap kedalam sana.

" Ak-Akuhh~ ke-Keluarhh~ Na-NA-NARUUHHH~! " teriak Hinata sambil mengeluarkan cairan cintanya dan memeluk leher Naruto erat.

Hinata'pun tegeletak lemas dengan nafas memburu, lalu mata sayunya melihat Naruto tengah melepaskan celana dan celana'nya, dia bisa melihat Penis Naruto yang berukuran besar, Hinata yang melihat itu merona.

Hinata'pun bangun dari tidurnya dan langsung memegang Penis Naruto dan menaik-turunkan'nya secara perlahan, Hinata bisa mendengar Naruto sedikit mendesah akibat perlakuan'nya dengan tidak sabar Hinata'pun mengulum Penis Naruto dan menghisapnya keras, Hinatapun memaju mundurkan kepalanya dengan cepat demi merasakan cairan Naruto.

" N-Nee-san ak-aku ke-keluar! " ucap Naruto sambil memegang kepala Hinata lalu memasukan penisnya lebih dalam kedalam mulut Hinata.

Croot.. Croot..

Naruto'pun menyemburkan cairnya'nya kedalam mulut Hinata sementara Hinata hanya tersenyum dalam hati dan menelan semua cairan Naruto.

" Puah~ Saatnya menu utama " ucap Hinata sambil mengelus penis Naruto

yang masih tegang Naruto'pun kembali mendorong Hinata hingga terlentang dan siap memasukan penisnya kedalam Vagina Hinata namun Entah Naruto melawan atau sadar atas tindakan'nya, Naruto'pun ingin menjauhkan tubuhnya dari Hinata, namun Hinata menahan Naruto agar tidak pergi.

" Ne-Nee-san ku-kumohon maafkan aku.. Aku.. Aku benar-benar " ucap Naruto dengan nada bersalah.

" Sstt_ kau tidak bersalah Naru-kun " ucap Hinata sambil menyentuh bibir Naruto dengan jari lentiknya.

" Ta-Tapi aku hampir memperkosa Nee-san " ucap Naruto sambil menanggis diam.

" Tidak apa.. Nee-san rela jika kau yang mengambil kesucian Nee-san.. Karena Nee-san mencintaimu " ucap Hinata mengungkapkan isi hatinya, sementara Naruto terkejut atas perkataan Hinata.

" Ta-Tapi Nee-san kita adalah Kakak Beradik " ucap Naruto sementara Hinata mengangguk mengerti.

" Nee-san tidak peduli kau itu adik Nee-san atau bukan yang terpenting Nee-san mencintaimu.. Dan Nee-san tidak akan pernah mencintai siapapun selain dirimu.. Jadi kumohon bawa Nee-san bersamamu " bisik Hinata pada telinga Naruto, Naruto yang mendengar itu Menegang, dengan pelan Naruto'pun memasukkan penisnya kedalam Vagina Hinata, Hinata meringis saat merasakan sakit pada Vagina'nya sementara Naruto hanya melenguh saat menikmati pijatan Vagina Hinata.

Setelah itu Naruto menghentikan gerak'kan'nya saat merasakan suatu penghalang, Naruto'pun memandang mata Hinata dan dibalas anggukan oleh Hinata, setelah mendapatkan izin Naruto'pun menghentak'kan penisnya hingga merobek selaput dara Hinata dan membuat Hinata berteriak kesakitan.

Mata Hinata seketika melebar saat merasakan benda lunak menempel di bibirnya dan dia bisa melihat Naruto tengah mencium'nya. Hinata'pun membalas ciuman Naruto dan mengalungkan lengan'nya pada leher Naruto.

Hinata'pun mengerak'kan sedikit tubuhnya untuk memberi tanda Naruto untuk bergerak, Naruto yang tahu maksud dari Hinata'pun mengerak'kan pinggulnya secara perlahan. Hinata'pun mendesah dalam ciuman'nya saat merasakan kenikmatan di Vagina'nya.

Naruto'pun melepaskan ciuman'nya dan menatap Hinata bersalah " Gomenne Nee-san " ucap Naruto lirih, sementara Hinata tersenyum dan mengelus pipi Naruto.

" Daijobu.. Aku lebih senang jika kesucianku di ambil olehmu " ucap Hinata sambil mengelus pipi Naruto. " Na-Naru~ pe-percepat gerakkanmuhh~ " desah Hinata sambil mengalungkan kakinya pada pinggul Naruto sementara lengan'nya pada leher Naruto.

Naruto'pun mempercepat gerakan pinggulnya, Naruto melenguh menikmati setiap pijatan Vagina Hinata, sementara Hinata mendesah terus menikmati setiap genjotan Naruto " I-Iyah~ Mo-Motto~ Da-DaisukiHh~ Na-Naru~ " rancau Hinata sambil menjulurkan lidahnya menikmati

sodokan Naruto, Naruto'pun semakin mempercepat gerakan pinggulnya.

" Shh~ Ne-Nee-san " lenguh Naruto yang sepertinya sudah dikuasai nafsu

" Na-Naruuhh~ " rancau Hinata " Ahhh~! " pekik Hinata saat merasakan Naruto mengulum dada kirinya, tangan Hinata'pun meremas surai kuning itu gemas, gerakan pinggul Naruto'pun semakin cepat dan membuat tubuh Hinata terhentak-hentak.

" Ahhh~ iyahh~ te-terus Na-Naru~ le-lebihh~ dalam~ " rancau Hinata, setelah itu tubuh Hinata menegang saat merasakan dirinya akan klimaks lagi, " Na-Naru~ Ak-Aku.. I-ingin keluarhh~ "

" Shhh~ a-akkuhh juga Ne-Nee-sanhh~ "

" Ke-Keluarkanhh~ didalam "

" Ta-Tapi Nee-san bisa ha-hamil "

" Akhh~ akkuh~ tidak pedhuli~ ke-keluarhhkan~ didalamh~ "

" Nee-san~!/ Naruuuuhh~! " teriak mereka berdua mencapai puncak.

Croot.. Croot.. Croot

Naruto'pun menembak'kan Spermanya di dalam rahim Hinata sementara Hinata mengeluarkan cairan cintanya bahkan ada sedikit yang keluar dari celah Vagina'nya. Bisa Hinata rasakan perutnya sedikit mengembung dari sebelum'nya.

Tanpa di duga Naruto membalikan tubuh Hinata hingga membelakangi Naruto dan melakukan Doggy Style, sementara Hinata hanya terkejut atas tindakan Naruto.

" Nee-sanh~ aku mau melakukan'nya lagih~ " ucap Naruto sambil memaju mundurkan pinggulnya, sementara Hinata tersenyum dalam hati dan hanya mengangguk menyetujui permintaan Naruto.

" Ahhh~ Ohhh~ Na-Naruhh~ le-lebihh~ ce-cepat " rancau Hinata sementara Naruto hanya menurut karena dirinya sudah dikuasai nafsu, Naruto'pun membungkuk'kan badan'nya dan meremas dada Hinata " Ahhh~ i-iyahh~ re-remas lagihh~ Ohhh~ Ahhhh~ " desah Hinata semakin menjadi.

Naruto'pun menegak'kan badan'nya dan menarik tubuh Hinata juga untuk berdiri. Hinata'pun mengalungkan lengan'nya pada leher Naruto dan mencium bibir Naruto saat Wajah Naruto menoleh ke arahnya.

Plak! Plak! Plak!

Gerakan Naruto'pun semakin cepat hingga menimbulkan suara kecipak akibat permainan basah mereka.

" Ummmpphh sluurppp Hmmpph " keduanya mendesah dalam ciuman mereka, gerakan pinggul Naruto'pun semakin cepat hingga membuat tubuh Hinata terhentak ke atas sedikit.

" Puahh~ Oohh~ Iyahhh~ Naruhh~ Ak-Aku akan keluar lagihh~! " teriak

Hinata saat merasakan akan keluar lagi.

" Ak-Aku juga Nee-sanhh~ " balas Naruto juga ingin keluar, tangan Naruto'pun semakin gemas meremas Payudara Hinata, begitu juga Hinata gemas meremas rambut Naruto.

" Aaaahhh~!/Aaahhkkkkh~! " pekik keduanya mencapai puncak.

Croot.. Croot.. Crooott..

Naruto dan Hinata'pun mengeluarkan Sperma dan cairan cinta mereka bahkan payudara Hinata yang besar itu juga mengeluarkan air susunya saat Naruto meremas agak keras payudara Hinata.

" Hah.. Hah.. Na-Naru " panggil Hinata dengan nafas memburu.

" Hah.. Hah.. Hm? " gumam Naruto sambil menyandarkan dagunya pada bahu Hinata yang masih mengalungkan lengan'nya pada lehernya.

" Ki-Kita lakukan lagi ya? "

" Baiklah Hah.. Kebetulan aku belum puas... "

.

.

.

.

" Ahhh~ Iyaahhh~ Te-Terus Na-Naruu~ le-lebih dalam~ Ohhh~ Iyaahh~ Daisuki~ Daisuki~ Naruuu~ Ohhh Ahhhh~ "

Mereka'pun terus melakukan percintaan mereka hingga jam 4 Sore dikamar mandi dan Naruto telah Keluar sebanyak 8 Kali sementara Hinata 9 kali, mereka belum puas melakukan hubungan suami-istri seperti ingin terus melakukan'nya.

Sekarang Hinata tengah melakukan Hubungan Suami-Istri dengan Naruto dengan Posisi Hinata digendong di depan dengan Naruto yang mengendongnya dan memaju mundurkan penisnya dengan cepat hingga membuat tubuhnya terhentak ke atas, lengan Hinata dikalungkan pada leher Naruto, sementara kaki Hinata di kalungka di pinggul Naruto agar Naruto terus memberikan'nya kenikmatan.

" Ummmpphh Hmmpph Puah " desah mereka saat melepaskan ciuman panas mereka " Nar-Naruu~ Ak-Aku ingin keluar lagi~ " ucap Hinata dengan mata sayu dan wajah memerah.

" Ak-Aku juga Nee-san~ " ujar Naruto juga mencapai batasnya.

" Nee-sannnn~!/ Naruuuu~! " pekik mereka berdua mencapai klimaks kembali.

Croot.. Croot.. Croott..

Penis Naruto'pun kembali menyemburkan Spermanya kedalam rahim Hinata sementara Hinata melumuri penis Naruto dengan cairan cintanya, bahkan Sperma dan Cairan cinta Hinata meluber keluar melalui celah Vagina

Hinata dikkarenakan rahim Hinata sudah terisi penuh.

" Hah.. Hah.. Na-Naru.. Sekali lagi ya " ucap Hinata sambil mengecup pipi Naruto lama, sementara Naruto mengangguk karena dirinya juga belum puas, Naruto'pun membawa Hinata kedalam bak mandi dan membaringkan tubuh Hinata hingga terlentang, setelah itu Naruto'pun kembali mengerak'kan pinggulnya sambil melumat payudara Hinata meminum Air Susu Hinata, sementara Hinata hanya mendesah nikmat menikmati genjotan Naruto, dirinya benar-benar menyukai sentuhan Naruto.

Gerakan pinggul Naruto'pun semakin cepat sementara Hinata mempererat pelukan'nya pada leher Naruto dan pinggul Naruto. Setelah beberapa menit Naruto dan Hinata'pun kembali mengeluarkan cairan sisa mereka didalam. Setelah itu Naruto'pun Ambruk di atas tubuh Hinata yang bersadar pada pembatas Bak Mandi.

" Hah.. Hah.. Itu tadi.. Hah.. Nikmat sekali " gumam Naruto dengan nafas memburu sementara Hinata hanya mengangguk menyetujui sambil mengelus rambut pirang Naruto.

Setelah itu Hinata'pun mengisi bak mandi mereka dengan air hangat untuk menghilangkan penat mereka dan tidur bersama di bak mandi dikarenakan permainan mereka yang lebih dari 3 jam.

Sementara itu di luar kamar mandi terlihat 8 Sosok perempuan berbeda surai yang menyaksikan permainan itu dari awal. Dan terlihat dibawah mereka terdapat genangan cairan cinta yang mereka keluarkan dari tadi akibat adegan hot tadi.

" Mou~ Hinata-chan mengambil start duluan " ucap Rias ngambek.

" Ini semua karena Hitagi-nee " ucap Asuna juga ngambek.

" Eh? Kok aku? " ucap Hitagi sambil menunjuk dirinya sendiri.

" Itu karena kamu tadi mengajak kami ke kamarmu dan meninggalkan Mereka berdua " ucap Rias sementara Hitagi hanya cengengesan.

" Sudahlah tidak perlu kalian ribut-ribut begitu walaupun Hinata-chan duluan aku akan merebut Naruto-kun terlebih dahulu " ucao Sona dengan wajah memerah, semua yang mendengar itu langsung mendelik kepada Sona.

" Hei! Aku yang akan merebut Naruto-kun duluan " Miyuki mendelik kepada Sona.

" Hmmph Enak saja aku yang akan duluan mengambil Naru-tan " ucap Serafall tidak mau kalah.

" Ara-Ara jika kalian berpikir bisa merebut Naru-kun, kalian harus melawan'ku dulu " ucap Akeno

" Tapi.. Lebih baik kita buktikan siapa yang akan dipilih Naruto-kun " ucap Yumi memberi pendapat, dari semua kakak Naruto, hanya Hinata, Asuna, Miyuki dan Yumi yang memiliki sifat baik dan lembut. Seketika semua saling berpandangan lalu mengangguk.

" Baiklah kita buktikan siapa yang akan dicintai Naru-kun " ucap Rias setuju begitu juga yang lain, dan terlihat sebuah percikan petir

akibat adu tatapan mereka dan mereka akan membuktikan siapa yang akan di pilih Naruto.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

TBC

Note : Yosh! Kembali dengan cerita baru berbasis Lemon!

Bagaimana Lemon'nya? Hot'kah? Jelek'kah?

Hahaha Gomen sudah lama tidak tulis lemon jadinya ya campur adul. Baiklah disini adalah kehidupan Naruto yang di cintai oleh Kesembilan Kakak angkatnya, dan disini Minato dan Kushina adalah orang yang peduli kepada orang yang menderita, kesusahan dan bagaimana begitu (Susah menemukan kata yang tepat).

Dan contohnya adalah adalah menjadikan Rias, Akeno, Hinata, Yumi, Miyuki, Asuna, Sona, Serafall dan Hitagi sebagai Kakak Angkat Naruto, dan sejak Naruto mendapatkan Ciuman Dari Hinata saat umur 12 tahun membuat semua cemburu karena mereka sudah menaruh hati pada Naruto waktu itu dan Hinata adalah orang pertama yang menaruh hati kepada Naruto pada saat umur Naruto 10 tahun.

Yosh! Sekarang adalah penentuan untuk Lemon berikutnya, siapa yang kalian pilih dari kesembilan Kakak Naruto yang akan menjadi lemon berikutnya?

Baiklah kalau begitu Saya Dedek Undur diri Jaa Ne~

.

Please Review

End
file.